

BAB III METODE PENELITIAN

Berbicara tentang metode penelitian tentu memiliki makna yang luas yaitu merupakan kaidah-kaidah ilmiah demi memperoleh keterangan yang berkaitan dengan tujuan serta kegunaan yang spesifik.¹ Pada penelitian skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Berhubungan dengan rancangan dalam penelitian ini, berikut akan dipaparkan mengenai beberapa unsur dan prosedur penelitian yang tersusun sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dalam pengambilan sumber data yang digunakan, Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu jenis penelitian yang memanfaatkan sumber dari kepustakaan atau literatur agar memperoleh data penelitian seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, majalah dan lain sebagainya dengan tanpa memerlukan riset atau penelitian lapangan. Penelitian ini berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian.²

Menurut Abdul Rahman Sholeh mendefinisikan penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menggunakan fasilitas yang ada dipergustakaan, seperti buku, majalah, dokumen catatan sejarah yang terkait dengan obyek penelitian.³ Jadi Penelitian skripsi ini tergolong ke dalam jenis penelitian kepustakaan sebab dalam penelitian ini, peneliti mengkaji dan menganalisis studi mengenai teks kitab-kitab karya seorang ulama' besar yang bernama Imam Al-Ghazali terlebih khususnya kitab *Ayyuhal Walad* serta buku-buku teori pendidikan akhlak yang berhubungan dengan topik *Islamic parenting*.

Adapun Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan *content*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1.

³ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Untuk Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 63.

analysis (kajian isi) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dengan mendeskripsikan, menganalisis dan menguraikan dalil-dalil dalam kitab dan buku tentang nilai-nilai pendidikan akhlak menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal Walad*serta relevansinya dengan *Islamic Parenting*. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Para pakar ahli mengemukakan tentang penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Strauss dan Corbin mengatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.⁴
2. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.
3. Bogdan dan Taylor mengemukakan metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati.⁵
4. Kaelan mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu.⁶

Analisis merupakan tahap terpenting untuk bisa menentukan corak hasil penelitian, sebab dalam tahap ini data akan diolah menurut pola pemikiran peneliti, data yang semula tidak dapat berbicara menjadi bermakna, data yang terpisah pada tiap-tiap variabel yang nampak tidak memiliki hubungan dapat

⁴ Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*”, Jurnal Equilibrium Vol. 5, no,9 (2009) : 2.

⁵ Dr. Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020), 19.

⁶ Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 79.

dibangun membentuk satu konfigurasi yang hidup, dapat digeneralisasikan, diurai menurut variant yang berbeda-beda dikomparasikan, maupun dicari kaitan kausalitasnya.⁷ Dalam analisis kualitatif data tidak ditampilkan dalam bentuk angka yang menunjukkan satuan-satuan kuantitatif, tetapi dalam bentuk verbal serta dalam pengumpulan data proses analisis sudah dilakukan.

B. Subyek Penelitian

Membahas tentang subyek dalam penelitian ini adalah berujuk kepada responden atau informan yang mana akan dimintai informasi atau akan digali datanya. Penelitian yang akan dilaksanakan berupa penelitian kepustakaan, maka untuk mendapatkan data-data penelitian harus memanfaatkan sumber perpustakaan. Sumber perpustakaan bisa berupa buku-buku, majalah, surat kabar, buku terjemah dan lain sebagainya. Peneliti dapat menggali sebuah informasi dengan cara membaca dan menulis materi yang terkait dengan judul penelitian dari beberapa kitab, buku terjemah atau buku-buku.

Maka subyek atau sasaran yang akan diteliti peneliti adalah kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al-Ghazali serta yang terkumpul dari berbagai sumber buku tertulis dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyusunan penelitian yaitu yang meliputi :

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al-Ghazali
2. *Islamic Parenting* yang relevansi dengan pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al-Ghazali

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸ Sumber data yang diperoleh berasal dari berbagai literatur atau bersifat kepustakaan, diantaranya: buku, jurnal ilmiah, skripsi, buku terjemah, majalah dan lain sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

⁷M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1996), 164

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 129.

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh pengumpul data yang berasal dari sumber data secara langsung.⁹ Penelitian kepustakaan ini data primernya adalah suatu karya yang berupa kitab klasik *Ayyuhal Walad*. Untuk memperoleh informasi terkait judul yang peneliti ambil maka data primer itu menjadi sumber pokok dalam observasi yang bersifat langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung atau asli yang memberikan data kepada peneliti.¹⁰ Adapun sumber data sekunder tersebut berupa buku-buku yang relevan, jurnal, skripsi, artikel ilmiah, buku terjemah, penelitian sebelumnya dan literatur yang terkait dengan judul peneliti.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa terjemah kitab, buku Biografi dari Imam Al-Ghazali, buku pemikiran Imam Al-Ghazali tentang pendidikan, terjemah kitab *ihya' ulumuddin*, buku pendidikan akhlak, buku Pendidikan Islam, buku Akhlak dan Tasawuf, buku pendidikan karakter, buku Filsafat Pendidikan Islam, jurnal-jurnal serta buku-buku lainnya yang terkait dengan judul penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif keshahihan data sangat tergantung dari sumber informasi dan cara mendapatkan informasi tersebut.¹¹ Sebuah penelitian sebagaimana tujuan yang dilaksanakan peneliti adalah untuk mengumpulkan atau menghimpun data. Maka tindakan yang paling penting pada sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik studi kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang datanya dihimpun dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur yang mempunyai

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

¹¹ Dr. Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020), 52.

hubungan atau kolerasi dengan topik yang di teliti melalui bahan bacaan atau menelaah buku- buku literatur lainnya. Setelah data terkumpul maka dilakukan penelaahan dalam hubungannya dengan topik yang diteliti, sehingga diperoleh data sebagai bahan penelitian, dari keterangan tersebut maka tehnik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tehnik dokumentasi.

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, notulen, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan focus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.¹²

Tehnik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani.¹³ Dalam tehnik dokumentasi peneliti menggunakan sumber bacaan yang terkait dengan topik penelitian dalam pengumpulan data, maka data primer dalam penelitian ini yaitu kitab *Ayyuhal Walad* dan data sekunder sebagai penunjang dan pelengkap data primer yang berasal dari buku terjemah kitab, buku pemikiran Imam Al-Ghazali tentang pendidikan, terjemah kitab *ihya' ulumuddin*, buku pendidikan akhlak, buku Pendidikan Islam, buku Akhlak dan Tasawuf, buku pendidikan karakter, buku Filsafat Pendidikan Islam, jurnal-jurnal ilmiah serta buku-buku lainnya yang telah disebutkan dalam sumber data penelitian, kemudian setelah data terkumpul maka peneliti mulai mengolah data tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), sehingga tehnik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas, oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh. Analisis data adalah proses mencari dan

¹² Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

¹³ Dr. Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020), 64.

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.¹⁴

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganiskan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting untuk dianalisis.¹⁵Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif-analisis, yaitu dalam penelitian ini sumber-sumbernya dikumpulkan, dan dianalisis kemudian diinterpretasikan (ditafsirkan) secara kritis dan disajikan secara sistematis dengan menambahkan penjelasan-penjelasan sehingga lebih mudah untuk di pahami dan di simpulkan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan benar mengenai objek yang di teliti.¹⁶

Nasution menyatakan bahwa melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri, metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.¹⁷

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan tehnik analisis data sebagai berikut :

1. Tehnik Analisis Komperatif

Tehnik ini digunakan untuk membandingkan dua fenomena dan fakta dalam penelitian.¹⁸ Hal ini bertujuan untuk membuat generalisasi tingkat perbandingan berdasarkan perbedaan cara pandang dalam berfikir.

¹⁴ Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), 159.

¹⁵ Dr. Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020), 45.

¹⁶ Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), 24.

¹⁷ Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), 156.

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 102.

2. Conten Analysis (Tehnik Analisis Isi)

Tehnik ini merupakan tehnik sistematis untuk menganalisis dan mengolah isi pesan atau tehnik yang mengamati dan memahami, perilaku komunikasi. Tehnik ini bertujuan memperoleh pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan dalam kitab, media massa, dan sumber informasi lain secara sistematis, objektif dan relevan.

3. Tehnik Kehorensi

Tehnik kehorensi merupakan makna pernyataan dari suatu pengetahuan bernilai benar apabila proposisi terdahulu yang bernilai benar. Tehnik ini merupakan analisis data yang menggunakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini berupaya memahami teks atau dalil dari kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al-Ghazali melalui interpretasi. Maka salah satu analisis yang tepat adalah analisis hermeneutik.

Kata hermeneia secara harfiah dapat diartikan sebagai penafsiran atau interpretasi.¹⁹ Metode kehorensi digunakan untuk membedah dan menginterpretasikan pemikiran seorang tokoh, semua konsep serta seluruh aspek yang dilihat menurut keselarasan antara yang satu dengan yang lain.

Tehnik analisis data yang digunakan peneliti adalah deduktif yaitu cara berfikir dimulai dari hal atau pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai kejadian yang bersifat khusus. Selanjutnya menggunakan tehnik analisis induktif yaitu tehnik yang digunakan dengan cara berfikir fakta-fakta yang khusus dan peristiwa yang konkrit. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran utuh tentang pemikiran dan topik yang diteliti.

Isi kitab *Ayyuhal Walad* dianalisis baik dari segi bahasa, materi dan sisi penulisannya, diharapkan dapat memberikan gambaran terkait apa saja kandungan pendidikan akhlak dalam kitab tersebut dan bagaimana relevansinya dengan *Islamic Parenting* (pendidikan anak secara Islami di dalam keluarga).

¹⁹ Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), 23.